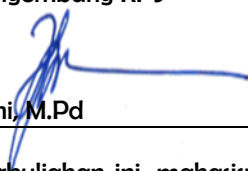




UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD (PG-PAUD)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (BABK)		Mata Kuliah Keahlian Prodi	3 SKS	IV	02 Februari 2025
	Dosen Pengembang RPS  Joni, M.Pd		Dosen Pengampu MK  Joni, M.Pd		Ketua Prodi  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memahami Konsep bimbingan anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar dan mengajar di sekolah dasar				
	CP-MK Mahasiswa memahami bagaimana memperlakukan anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar sehingga hak-hak anak berkebutuhan khusus tidak terabaikan				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang landasan dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus, sejarah perkembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, ruang lingkup pendidikan anak berkebutuhan khusus, layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata kuliah ini diawali dengan bahasan mengenai definisi anak berkebutuhan khusus landasan dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus, sejarah perkembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, ruang lingkup pendidikan anak berkebutuhan khusus, penyebab anak berkebutuhan khusus, layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dll				
Pustaka	1. Balckhurst, A. E & Berdine, HW (1981), An introduction to Special Education, Boston : Little, Brown & Co. 2. Hallahan, DP & Kauffman, JM (1998), Exceptional Children, introduction to spesial education, 4 th edition, New Jersey: Prentice-Hall,inc. 3. Johnson, BH & Skjorten, D Miriam (2004), Pendidikan kebutuhan khusus, Sebuah pengantar , terjemahan, Bandung: Program Pascasarjana UPI 4. Kirk , Samuel A & Gallagher (1986), Educating Exceptional Children, Boston:Houghton mifflin company 5. Learner, JW (1985) Learning Disabilities, Theories, Diagnosis, and TeachingStrategies, 4.th edition , Boston : Houghton mifflin company 6. Moh Amin (1985), Ortopedagogik Anak Tunagrahita, Jakarta : Departemen Penddikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 7. Mulyono Abdurachman.(1994). Pendidikan Luar Biasa Umum, Jakarat: DEPDIKNAS 8. Stubbs, Sue. (2002). Inclusive Education Where there are a few Resource. Atlas Alliance.Oslo 9. UNESCO. (1999). Open file on inclusion (UNESCO). Paris. UNESCO publisher 10. UNESCO. (2003). Understanding and Responding to children's Needs in Inclusive Classroom. Paris. UNESCO Publisher				
Media Pembelajaran	Whiteboard, Spidol, Infocus, Bahan Ajar, online edmodo				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mampu menjelaskan sistematika perkuliahan	Ketepatan menjelaskan sistematika perkuliahan. Ketepatan dalam mengikuti perkuliahan sesuai dengan	Pengenalan mata kuliah 1. BLC 2. Sistematika Perkuliahan 3. Tugas perkuliahan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam

		commitment perkuliahan	4. Bentuk Evaluasi/Penilaian perkuliahan 5. dll	pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	Ketepatan menjelaskan Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan Perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan Perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus	Ketepatan mengidentifikasi ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus	Ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifkasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra	Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar 7. Pengenalan huruf braile (cara membaca, cara menulis, alat bantu tulis)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang	Ketepatan dalam menjelaskan,	Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan	1. Ceramah 2. Diskusi	Tugas: 1. Makalah Kelompok

	mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda	mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda	bicara/tunarungu/tunaganda 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar	3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita	Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa	Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi,	Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan

		hiperaktif/tunalaras	ketunaan/alat bantu Layanan Pendidikan/metode belajar		Presentasi 3. Laporan Observasi
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak dengan gejala autis	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak dengan gejala autis	Anak dengan gejala autis 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Anak berbakat (jenius/gifted children)	Ketepatan dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak berbakat (jenius/gifted children)	Anak berbakat (jenius/gifted children) 1. Definisi 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Gangguan yang dialami akibat ketunaannya 5. Penanganan ketunaan/alat bantu 6. Layanan Pendidikan/metode belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Model pendidikan bagi anak ABK 1. SLB 2. Sekolah Inklusi	Ketepatan dalam menjelaskan Model pendidikan bagi anak ABK 1. SLB 2. Sekolah Inklusi	Model pendidikan bagi anak ABK 1. SLB 2. Sekolah Inklusi (Definisi, Dasar Legalitas Pembagian kelas, cara belajar, bentuk evaluasi akhir, kurikulum, tujuan pembelajaran dll)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah 2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Model pendidikan bagi anak ABK 1. Home Schooling 2. Kelas Akselarasi	Ketepatan dalam menjelaskan, Model pendidikan bagi anak ABK 1. Home Schooling 2. Kelas Akselarasi	Model pendidikan bagi anak ABK 1. Home Schooling 2. Kelas Akselarasi (Definisi, Dasar Legalitas Pembagian kelas, cara belajar, bentuk evaluasi akhir, kurikulum, tujuan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran	Tugas: 1. Makalah Kelompok 2. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas makalah

			pembelajaran dll)	kooperatif	2. Kemampuan Presentasi 3. Laporan Observasi
14	Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan langsung dari kegiatan studi lapangan	Ketepatan mengaitkan antara teori/pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya dengan fakta-fakta lapangan	Studi Lapangan SLB Sri Mujinab Pekanbaru (akan didiskusi lebih lanjut)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas laporan observasi
15	Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan langsung dari kegiatan studi lapangan	Ketepatan mengaitkan antara teori/pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya dengan fakta-fakta lapangan	Studi Lapangan (Sekolah Autis Propinsi Riau) akan didiskusi lebih lanjut)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Sharing pengalaman/eksplorasi pengetahuan mahasiswa 5. Metode pembelajaran kooperatif	Tugas: 1. Observasi lapangan/Pendalam teori Penilaian: 1. Kualitas laporan observasi
16	Ujian Akhir Semester				